

## BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

### 6.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian statistik dan pembahasan mengenai "Analisis Hubungan Good Corporate Governance Dengan Kualitas Laba Laporan Keuangan Perusahaan Publik di Indonesia" dengan menggunakan sampel perusahaan yang termasuk dalam Indeks Kompas100 di Bursa Efek Indonesia, beberapa kesimpulan dapat ditarik untuk menjawab pertanyaan penelitian:

- a. Ukuran Dewan Komisaris memiliki pengaruh negatif dan signifikan secara parsial terhadap *Discretionary Accruals* (DA).
- b. Proporsi Komisaris Independen berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap *Discretionary Accruals* (DA).
- c. Variabel ukuran Dewan Direksi (BoD), Komite Audit, dan Kepemilikan Manajerial tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Kualitas Laba.

### 6.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan yang diidentifikasi dalam pelaksanaan penelitian ini, beberapa rekomendasi dapat diajukan untuk para pemangku kepentingan terkait:

- a. Bagi Regulator (OJK dan BEI): Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI) harus melangkah lebih jauh daripada sekadar menilai kepatuhan terhadap persyaratan tata kelola formal seperti ambang batas minimum 30% untuk komisaris independen atau pembentukan komite audit yang wajib. Sebaliknya, mereka perlu fokus pada evaluasi kualitas substantif dan efektivitas fungsi pengawasan. Penting juga untuk menetapkan standar kompetensi teknis yang lebih ketat bagi komisaris independen untuk memastikan kemampuan mereka dalam mengidentifikasi dan mencegah manipulasi akrual oleh manajemen.
- b. Bagi Perusahaan dan Manajemen: Perusahaan yang termasuk dalam Indeks Kompas100 didorong untuk memperkuat transparansi dan integritas dalam praktik pelaporan keuangan mereka. Komite audit dan dewan komisaris harus diberdayakan untuk menjalankan peran pengawasan yang sesungguhnya, bukan hanya sebagai struktur organisasi simbolis, sehingga laba yang dilaporkan secara akurat mencerminkan kondisi ekonomi perusahaan yang sebenarnya.
- c. Bagi Peneliti Selanjutnya: Mengingat koefisien determinasi ( $R^2$ ) dalam penelitian ini relatif rendah yaitu 8,9%, penelitian selanjutnya sebaiknya memasukkan variabel tambahan di luar mekanisme tata kelola untuk mencapai analisis yang lebih komprehensif. Variabel tambahan tersebut dapat mencakup indikator makroekonomi (seperti tingkat inflasi, pertumbuhan PDB, atau suku bunga), kondisi leverage, ukuran profitabilitas, dan faktor-faktor spesifik industri. Memperpanjang periode pengamatan juga disarankan untuk menangkap tren jangka panjang yang lebih kuat dan meningkatkan validitas analitis.